

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Objek Penelitian

Desa yang menjadi objek penelitian ini merupakan Desa Sanggrahan yang berada di Kecamatan Boyolangu Tulungagung Kabupaten Tulungagung, letaknya tidak jauh dari pusat Pemerintah Kabupaten Tulungagung atau hanya berjarak sekitar 5 kilometer menuju selatan. Kondisi Desa Sanggrahan dikenal sebagai desa dengan potensi perikanan budidaya. Bahkan potensi ini telah dikembangkan sejak 10 tahun terakhir, atau tepatnya pada tahun 2010 lalu.

Modal tersebut kemudian berkembang hingga tahun 2015 dengan latar belakang nasib dan persamaan tujuan, kemudian masyarakat yang biasa melakukan budidaya kemudian bersatu dan mendirikan sebuah kelompok masyarakat. Awal berdirinya kelompok yang dinamai dengan "Mina Harapan" terdiri dari 15 orang pelaku budidaya ikan hingga akhirnya terus mengalami perkembangan hingga akhir-akhir ini, telah berisi puluhan anggota.⁷¹

1. Tujuan pembentukan kelompok, yaitu:
 - a. Menjadi sarana kerja dan komunikasi antara sesama pelaku budidaya.
 - b. Menjadi tempat untuk belajar dan bertukar pengalaman, sebagai sarana inovasi dan pengembangan pelaku usaha agar kegiatan usaha yang

⁷¹ Dokumentasi kelompok pembudidaya ikan "Mina Harapan" didapat dari objek penelitian pada tanggal 15 Juli 2021

dilaksanakan dapat terus berjalan dengan baik seiring dengan perkembangan teknologi.

2. Visidan MisiKelompok Budidaya Mina Harapan

- a. Visi: Menjadikan usaha budidaya ikan sebagai usaha yang mandiri dan maju.
- b. Misi:
 - 1) Menjadikan potensi masyarakat lebih berdaya dengan adanya peningkatan ekonomi.
 - 2) Pengembangan potensi dengan memperhatikan kondisi lingkungan agar kondisi alam tetap terjaga dengan baik.
 - 3) Pengembangan masyarakat secara umum, dengan adanya lapangan usaha baru sebagai upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat.

3. Nama dan Alamat Kelompok

- a. Nama : Mina Harapan
- b. Nomor Badan Hukum : -
- c. Alamat :Jl. Raya Sanggrahan
- d. Kelurahan : Sanggrahan
- e. Kecamatan :Boyolangu
- f. Kabupaten/Kota :Tulungagung
- g. No telp/Fax Sekretariat : -
- h. No hp Ketua kelompok : -
- i. Koordinat lokasi : -8.1114357,111.8907603,17

B. Paparan Data Penelitian

1. Strategi pemberdayaan masyarakat kelompok budidaya ikan “Mina Harapan” sebagai upaya peningkatan perekonomian masyarakat di Desa Sanggrahan Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung

Kelompok budidaya ikan “Mina Harapan” merupakan sebuah wadah bagi kumpulan masyarakat dalam melaksanakan kegiatan budidaya, khususnya kelompok ini diminan mengembangbiakkan ikan dengan jenis air tawar yaitu lele. Desa Sanggrahan jika dinilai secara strategis merupakan kawasan desa, yang sebagian besar lahannya merupakan area perwahan dengan mata pencaharian masyarakatnya sebagai petani, dengan kondisi air yang mudah didapatkan. Dengan potensi yang dimiliki Desa Sanggrahan menjadikan ini sebagai peluang dalam meningkatkan kondisi perekonomian masyarakatnya.

Keberadaan budidaya ikan lele bagi masyarakat Desa Sanggrahan, menjadi salah satu kegiatan ekonomi yang penting bagi masyarakat Desanya. Keberadaan budidaya tersebut selain menjadi aktivitas atau pekerjaan utama, juga menjadi pekerjaan sampingan bagi masyarakat yang telah memiliki kesibukan lainnya seperti halnya karyawan swasta, PNS, ataupun pamong desa setempat.



Gambar 4.1 Kantor kelompok Mina Harapan.

Strategi budidayayang dilaksanakan warga setempat khususnya pada ikan lele yang dilaksanakan oleh kelompok budidaya ikan “Mina Harapan” pada dasarnya mengacu pada dua bentuk strategi, yaitu sifatnya secara teknis dan praktis. Kedua langkah pengembangan ini dilaksanakan secara selaras dan saling melengkapi. Ini menjadi sebuah langkah strategis yang dilaksanakan oleh kelompok budidaya ikan “Mina Harapan” dalam mengembangkan budidaya dan ekonomi masyarakat yang tergabung di dalamnya.

Sesuai dengan hasil observasi penelitian, secara teknis pihak kelompok budidaya ikan “Mina Harapan” melaksanakan budidaya dengan mengacu pada beberapa konsep mendasar yang menjadi sebuah tujuan bersama atupun

menjadi sebuah pemahana bersama dalam sebuah kelompok untuk melaksanakan kegiatan budidaya dengan baik.⁷²

Sedangkan pada tahap pemberdayaan secara umum terdapat tujuh tahapan antara lain yaitu :

- a. Tahap persiapan, merupakan pembudidaya ikan menyiapkan kesiapan lapangan, ini juga termasuk pada persiapan lokasi budidaya. Menyamakan pemikiran antara anggota dan tim terkait dengan pendekatan yang dipilih, disinilah yang dimaksudkan dalam persiapan tugas.
- b. Tahap *assessment*, ini merupakan langkah yang dilaksanakan untuk mengetahui dan mendalami kondisi yang terjadi dan potensial dilaksanakan, khususnya dengan kegiatan budidaya ikan yang dilaksanakan..
- c. Tahap perencanaan program pada sebuah kelompok penting dilaksanakan sebagai bagian untuk mengetahui rencana kinerja baik jangka panjang ataupun jangka pendek yang hendak dilaksanakan, dan segala bentuk antisipasi jika terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.
- d. Tahap formulasi rencana aksi, hal ini berhubungan dengan implementasi di lapangan termasuk berhubungan dengan pendanaan yang dilakukan dalam sebuah kegiatan usaha. Dana merupakan sebuah faktor penting dalam membangun usaha karena dapat menjadi ujung tombak modal.

⁷² Observasi penelitian pada kelompok kelompok pembudidaya ikan “Mina Harapan” pada tanggal 15 Juli 2021

- e. Tahap pelaksanaan, ini menjadi bagian pelaksanaan dalam skala besar atau seluruh masyarakat dan atau anggota yang tergabung untuk melaksanakan kegiatan atau program yang telah direncanakan sebelumnya. Penerapan atau pelaksanaan selayaknya juga harus dilaksanakan dengan baik sesuai dengan ketentuan yang berlaku atau apa yang telah ditetapkan dalam program kerja.
- f. Tahap evaluasi menjadi kegiatan penting dan tidak dapat ditinggalkan dalam sebuah kegiatan usaha masyarakat, karena dengan evaluasi maka akan mengetahui kinerja dan hasilnya, serta hal-hal yang perlu dilakukan pembenahan.
- g. Tahap terminasi, ini menjadi sebuah pengulangan atau penilaian secara rinci mengenai kegiatan usaha yang dilaksanakan. Khususnya kegiatan usaha yang mandiri dapat mendapatkan modal mandiri, maka seharusnya juga mandiri dan tidak mengandalkan permodalan yang berasal dari pihak luar.

Tujuh tahapan tersebut menjadi tahapan secara umum yang dilaksanakan oleh pembudidaya ikan di kelompok budidaya ikan “Mina Harapan”. Hal ini pada dasarnya juga sejalan dengan hasil observasi dalam penelitian ini. Sesuai dengan hasil observasi maka peneliti jabarkan yaitu :

- a. Pemberdayaan dengan menciptakan suasana kerja yang kondusif, yaitu dari segi internal kelompok budidaya ikan “Mina Harapan”berupaya untuk

menjaga kondisi internal kelompok yang terdiri dari pengelola dan anggota untuk saling memiliki rasa keterbukaan dan kebersamaan.

Misalnya dalam kegiatan rapat akhir atau awal dilaksanakan pembibitan awal, yaitu pihak pengelola dan anggota dalam melaksanakan mufakat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dengan atas dasar putusan bersama. Ini menjadi sebuah dasar dalam melaksanakan kegiatan budidaya yang juga harus dipatuhi oleh semua pihak.

Bagi kami yang penting dalam persiapan, kalau dalam pertanian itu masa awal tanam lah istilahnya itu harus disiapkan dengan sebaik mungkin. Ini menjadi kunci, yang penting itu sejalan aja dan tidak ada persoalan atau sesuatu yang bertentangan. Maka ini akan menjadikan usaha berjalan atau dapat berkembang sebagaimana harapannya. Apapun itu, itu yang terus kami laksanakan selama ini.⁷³

Dari uraian tersebut dapat diketahui bahwasanya pihak kelompok budidaya ikan “Mina Harapan” menerapkan keseragaman dan berupaya menyelaraskan tujuan di awal kegiatan usaha. Hal ini juga dilaksanakan untuk menyamakan tujuan, khususnya berhubungan dengan penentuan pakan dan panen nantinya.

b. Pemberdayaan guna memperkokoh potensi ekonomi masyarakat.

Pada tahap ini menjadi sebuah konsep utama yang berhubungan langsung dengan masyarakat, atau dalam pengertian yang lebih sederhana anggota kelompok budidaya ikan “Mina Harapan” harus sedisiplin mungkin melaksanakan atas hasil kesepakatan yang telah ditentukan.

⁷³ Wawancara dengan Bapak Nursidikselaku ketua kelompok pembudidaya ikan “Mina Harapan” pada tanggal 15 Juli 2021

Dalam mempekokoh potensi tersebut tentunya diperlukan upaya yaitu dengan meningkatkan akses sumber kemajuan ekonomi misalkan modal, lapangan pekerjaan, pasar, teknologi, serta informasi. Bagi pihak kelompok budidaya ikan “Mina Harapan” modal usaha menjadi sebuah hal utama dan ini menjadi alasan utama berdirinya kelompok budidaya ikan “Mina Harapan”.

Kelompok ini yaitu kelompok budidaya ikan “Mina Harapan” berdiri karena alasan utama yaitu adanya keterbatasan modal dan aksesnya. Padahal dalam modal yang dimiliki masyarakat cenderung terbatas dan sebagian bahkan menjalankan kegiatan usahanya yaitu dengan bantuan modal. Ini penting sekali, ada modal yang sumber utamanya dari hutang, atau dana kelompok, maka kehadiran kelompok budidaya ikan “Mina Harapan” menjadi sebuah hal yang penting.⁷⁴

Dari uraian tersebut maka diketahui bahwasanya kelompok budidaya ikan “Mina Harapan” berdiri dengan alasan utama adanya kesulitan permodalan. Yang mana dengan adanya kelompok budidaya ikan “Mina Harapan” maka kebutuhan mendasar seperti halnya pakan, dan penjualan yang dilaksanakan bisa menjadi beban bersama yaitu kelompok budidaya ikan “Mina Harapan”.

c. Pemberdayaan dengan jalan pengembangan ekonomi rakyat.

Hal ini dilakukan untuk menciptakan rasa kebersamaan dan kemitraan sehingga semua unsur masyarakat yang tergabung dapat merasakan hasilnya dan akhirnya nanti kegiatan budidaya yang dilaksanakan berkembang

⁷⁴ Wawancara dengan Ibu Sri Agustin selaku bendahara kelompok pembudidaya ikan “Mina Harapan” pada tanggal 15 Juli 2021

semaksimal mungkin. Keberadaan kelompok budidaya ikan “Mina Harapan” juga dibentuk dan dijalankan untuk konsep kemitraan, pengelola kelompok dengan anggota ataupun dengan masyarakat luas.

Kita berdiri itu juga memperkuat kemitraan, bahkan juga bisa menjadi sebuah ajang komunikasi antar sesama pembudidaya. Ini menjadi sebuah hal yang penting karena dalam kegiatan usaha selayaknya juga harus berjalan dengan masukan ataupun pengalaman orang lain. Ini menjadi sebuah upaya bagi kegiatan yang dilaksanakan oleh “Mina Harapan”.⁷⁵

Kelompok “Mina Harapan” berdiri salah satu alasannya juga memperbanyak mitra, ataupun adanya sebuah komunitas. Ini menjadi sebuah penting karena dengan adanya komunitas maka akan ada jalinan komunikasi antara sesama pembudidaya ikan. Sehingga apabila timbul persoalan dikemudian hari, maka akan ada upaya pemecahan masalah bersama yaitu kelompok budidaya ikan “Mina Harapan”.

Sementara itu disisi yang lain, strategi yang dilaksanakan oleh kelompok budidaya ikan “Mina Harapan” yaitu dengan sifat praktis. Sesuai dengan hasil observasi yang dilaksanakan peneliti di lapangan yaitu diketahui terdapat beberapa macam tahapan mulai dari pembibitan hingga penebaran benih ikan yang dilaksanakan pada masa permulaan kegiatan budidaya ikan.⁷⁶

⁷⁵ Wawancara dengan Ibu Sri Agustin selaku bendahara dari kelompok pembudidaya ikan “Mina Harapan” pada tanggal 15 Juli 2021

⁷⁶ Observasi penelitian pada kelompok pembudidaya ikan “Mina Harapan” pada tanggal 15 Juli 2021



Gambar 4.2 Salah satu anggota kelompok Mina Harapan.

Penerapan strategi budidaya ikan yang dilaksanakan oleh kelompok budidaya ikan “Mina Harapan” pada umumnya dilaksanakan dengan konsep budidaya pada umumnya dalam melaksanakan ternak lele, secara praktis yaitu dilakukan dengan pemilihan benih, cara merawat, hingga lama panen ikan lele. Sesuai dengan hasil observasi penelitian, secara praktis kelompok budidaya ikan “Mina Harapan” dalam melaksanakan ternak ikan lele, yaitu sebagai berikut:⁷⁷

a. Syarat Lokasi Budidaya Ikan Lele

Bagi kelompok budidaya ikan “Mina Harapan” hal pertama yang menjadi pertimbangan yaitu, lokasi kolam ikan atau tempat budidaya, karena hal ini akan mampu mendorong keberhasilan dalam budidaya. Lokasi menjadi sebuah hal terpenting, karena dalam hal ternak harus

⁷⁷ Observasi penelitian pada kelompok kelompok pembudidaya ikan “Mina Harapan” pada tanggal 15 Juli 2021

mempertimbangkan kemudahan akses pengelolaan dan sumber daya air, hingga tidak sampai menimbulkan persoalan dengan masyarakat sekitarnya.



Gambar 4.3 Kolam tanah di kelompok Mina Harapan.

Yang penting lokasi itu mudah segalanya, airnya mudah, jangkauan mudah, bahkan pengawasan juga mudah. Bahkan kalau bisa airnya tidak sampai mengganggu masyarakat, karena bau ya. Jadi pas diganti airnya kalau bisa langsung menuju sungai atau sawah, tidak mengarah ke permukiman masyarakat yang padat.⁷⁸

Sesuai dengan hasil observasi dalam penelitian ini, kriteria lokasi yang ditentukan oleh kelompok budidaya ikan “Mina Harapan”, yaitu sebagai berikut:⁷⁹

- 1) Lokasi budidaya menyesuaikan dengan modal.
- 2) Lokasi yang digunakan juga memenuhi kriteria dalam mengantisipasi dampak yang ditimbulkan dari kegiatan usaha.

⁷⁸ Wawancara dengan bapak Marwan yang salah satu anggota dari kelompok pembudidaya ikan “Mina Harapan” pada tanggal 15 Juli 2021

⁷⁹ Observasi penelitian pada kelompok pembudidaya ikan “Mina Harapan” pada tanggal 15 Juli 2021

- 3) Lokasi yang tersedia mudah dari jangkauan air tanah, air PDAM, ataupun air sungai. Hal ini diupayakan untuk mempermudah proses pengisian dan pengurusan air.

Kriteria tersebut menjadi sebuah ciri-ciri yang dilaksanakan oleh kelompok budidaya ikan “Mina Harapan” dalam memilih lokasi dalam melaksanakan kegiatan budidaya. Meskipun juga seluruh kriteria tersebut tidak dapat terpenuhi. Namun, kriteria tersebut setidaknya juga harus menjadi sebuah pertimbangan dalam menentukan lokasi budidaya ikan.

b. Cara Persiapan Kolam Lele

Tahapan selanjutnya yaitu dengan merancang dan menyiapkan bakal kolam, ini bisa terbuat dari beberapa pilihan, bagi pihak kelompok budidaya ikan “Mina Harapan” kolam dapat dibuat seperti kolam tanah, terpal, dan semen. Atau dengan modal yang kecil, bisa menggunakan drum, tangki dan lain sebagainya.

Kolam ikan ini, ukurannya itu ada rumusnya yang ditentukan oleh kelompok budidaya ikan “Mina Harapan” misalnya untuk ukuran tertentu maka baiknya juga diisi dengan sekian ekor. Ini telah menjadi rumus dan ada batasannya. Sehingga ini yang menjadi penting bagi keberadaan kelompok budidaya ikan “Mina Harapan”, yaitu mampu mengerahkan masyarakat yang tergabung.⁸⁰

⁸⁰ Wawancara dengan Bapak Edy yang salah satu anggota dari kelompok pembudidaya ikan “Mina Harapan” pada tanggal 15 Juli 2021



Gambar 4.4 kolam permanen di kelompok Mina Harapan.

Kolam pada dasarnya juga dibuat dengan menggunakan modal, maka bagi kelompok budidaya ikan “Mina Harapan” tidak melaksanakan batasan yang mana kolam harus dibuat dengan besar atau dengan ukuran tertentu yang menjadi keharusan agar dapat tergabung dengan kelompok budidaya ikan “Mina Harapan”. Kolam ikan pada dasarnya hanya menjadi sebuah objek bagi kelompok budidaya ikan “Mina Harapan” untuk dapat melaksanakan budidaya dengan baik.

c. Pemilihan Benih dan Cara Menebarnya

Pertama berhubungan dengan pembenihan. Pihak kelompok budidaya ikan “Mina Harapan” dapat melaksanakan kegiatan pembenihan dengan membeli ataupun melakukan pembenihan secara mandiri. Secara teknis bibit lele yang unggul memiliki panjang sekitar 5 hingga 7 cm, dan ciri utamanya yaitu tidak memiliki cacat pada bagian tubuhnya dengan pergerakan yang cenderung lincah.



Gambar 4.5 kolam pembenihan di kelompok Mina Harapan.

Berhubungan dengan pembenihan, sebagai kelompok maka pihak kelompok budidaya ikan “Mina Harapan” berupaya melaksanakan pembenihan secara mandiri. Ini menjadi sebuah keunggulan bagi kelompok budidaya ikan “Mina Harapan” dalam melaksanakan kegiatan budidaya. Kemandirian dalam pembenihan ini, menjadi sebuah solusi atas keterbatasan modal yang terjadi.

Kami sering kali melakukan pembenihan secara mandiri. Ini menjadi upaya kami untuk memangkas operasional bibit. Sehingga dengan modal yang terbatas tetap dapat dilaksanakan kegiatan budidaya dengan sebaik-baiknya. Maka hal ini menjadi sebuah penting, khususnya tersedianya bibit oleh kelompok budidaya ikan “Mina Harapan” juga dapat memutar ekonomi para warga yang tergabung di kelompok budidaya ikan “Mina Harapan”.⁸¹

Ketika benih telah didapatkan kemudian dilakukan penebaran pada kolam yang telah disiapkan. Bagi pihak kelompok budidaya ikan “Mina Harapan”, penebaran benih yang dilaksanakan juga tidak boleh asal karena

⁸¹ Wawancara dengan Ibu Sri Agustin selaku bendahara dari kelompok pembudidaya ikan “Mina Harapan” pada tanggal 15 Juli 2021

terdapat trik atau cara khusus yang digunakan agar tidak merusak kualitas benih ikan saat ditebar ke dalam kolam.

Sesuai dengan hasil observasi penelitian, maka diketahui sebagai berikut:⁸²

- 1) Dilaksanakan penyesuaian kondisi ikan dengan kondisi air di dalam kolam yang lama dan kolam yang baru.
- 2) Benih ikan dapat ditaruh di dalam ember atau bak, kemudian dimasukkan ke dalam kolam, sekitar 15 menit ketika suhu ikan telah sesuai maka akan keluar dengan sendirinya dan akan menyebar ke kolam baru.
- 3) Batasan benih yaitu 1000 ekor pada setiap meter kubik kolam, jika kolam seluas 10 meter kubik maka ikan yang dapat dimasukkan yaitu 10 ribu benih.
- 4) Pasca masuk ke dalam kolam, kemudian ikan diberikan suplemen sebagai upaya dalam merangsang daya tahan tubuh di kolam yang baru.
- 5) Antisipasi penyakit dengan penggantian air pada kolam, sebagai upaya dalam mencegah penyakit.

d. Memilih Pakan dan Tahapan Perawatan Kolam

Pemilihan pakan yang dilaksanakan oleh kelompok budidaya ikan “Mina Harapan” dalam budidaya ikan yang dilaksanakan, pada dasarnya

⁸² Observasi penelitian pada kelompok kelompok pembudidaya ikan “Mina Harapan” pada tanggal 15 Juli 2021

didasarkan pada pemilihan atas keputusan bersama. Hal ini dilaksanakan karena proses dropp akan yang dilaksanakan, dalam jumlah yang besar.

Pemberian pakan khususnya pada pakan utama yang secara rutin diberikan harus mengandung protein hewan. Pada pakan tambahan juga selayaknya mengandung kondisi yang seimbang, sehingga tetap menjadikan kondisi ikan setelah mendapat makanan mendapatkan makanan yang tetap bagus sebagaimana dengan pakan utama.



Gambar 4.6 pemberian pakan dengan sentrat di kelompok Mina Harapan.

Khususnya berhubungan dengan pakan tambahan, ini bisa diberikan berupa makanan yang berasal dari tumbuhan-tumbuhan ataupun bekas makanan manusia yang layak dan masuk kategori.

Kalau pakan tambahan itu, bisa dari daun talas ya. Atau dari enceng gondok atau dari tanaman lainnya. Kalau ini sifatnya hanya penunjang saja, makanan utama seperti sentrat ini harus tetap diberikan sesuai

dengan jam dan dilaksanakan dengan teratur. Ini dilaksanakan agar pola maka ikan dapat terjaga dengan baik.⁸³

Pemilihan pakan ini pada dasarnya juga dapat dilaksanakan dengan mengacu pada keputusan kelompok budidaya ikan “Mina Harapan”. Ini dilaksanakan sebagai bentuk keseragaman dan upaya dalam meningkatkan kualitas hasil panen. Apabila ini dilaksanakan dengan baik, maka potensi untuk meraih hasil panen yang baik juga semakin besar.

e. Pengendalian terhadap hama dan penyakit yang terjadi

Pihak kelompok budidaya “Mina Harapan”berhubungan dengan pengendalian penyakit menjadi perhatian utama, karena dengan pengendalian yang baik maka hal ini juga akan berpotensi menghasilkan hasil panen yang optimal dan ikan lele yang berkualitas sebagaimana harapan.

Kalau hama ini mesti ada ya, kayak ular atau katak. Ini yang biasanya muncul. Kalau penyakitnya itu jarang. Tapi semuanya sudah dipersiapkan, Maka berhubungan dengan hama, ini juga mulai ditanggulangi dengan rekayasa model dan pengamanan kolam. Misalnya dikasih jaring atau bagaimana, akan ada model pengamanan, tinggal kondisi lingkungan kolamnya aja.⁸⁴

Pengendalian hama ini menjadi sebuah hal terpenting dalam proses budidaya, bagi kelompok budidaya ikan “Mina Harapan” keberadaan kelompok menjadi sebuah hal penting yang menjadi kontrol dalam mengawasi dan mengelola hama yang terjadi. Sehingga peranan utama bagi kelompok

⁸³ Wawancara dengan bapak Nur sidik selaku ketua dari kelompok pembudidaya ikan “Mina Harapan” pada tanggal 15 Juli 2021

⁸⁴ Wawancara dengan bapak Nur Sidik selaku ketua kelompok pembudidaya ikan “Mina Harapan” pada tanggal 15 Juli 2021

budidaya ikan “Mina Harapan” ini juga dalam hal pengentasan hama dan penyakit.

Dari berbagai uraian tersebut maka dapat diketahui beberapa strategi praktis yang dilaksanakan oleh kelompok budidaya ikan “Mina Harapan” dalam melaksanakan kegiatan budidaya ikan yang dilaksanakan. Pihak kelompok budidaya ikan “Mina Harapan” dalam melaksanakan budidaya menerapkan strategi dan konsep yang ketat, mulai dari hal pembenihan hingga perawatan ikan dari hama dan penyakit.

Sesuai dengan hasil observasi dan dokumentasi yang dilaksanakan, secara teknis dan praktis bagi kelompok budidaya ikan “Mina Harapan” melaksanakan strategi dalam melaksanakan budidaya ikan lele. Baik strategi teknis atau praktis, pihak kelompok budidaya ikan “Mina Harapan” menerapkan prosedural dengan tujuan utama efisiensi produksi dan berupaya semaksimal mungkin dalam mencapai keuntungan.



Gambar 4.7 pemilihan ikan saat proses panen di kelompok Mina Harapan.

Sementara itu, sesuai dengan hasil wawancara maka diketahui mengenai strategi yang berhubungan dengan pola kerjasama ataupun ekonomi maka sesuai dengan pernyataan salah satu pembudidaya ikan lele yang menjelaskan dengan adanya kegiatan budidaya yang dilaksanakan masyarakat dapat meningkatkan dan membantu perekonomian masyarakat Desa Sanggrahan.

Secara ekonomi ini sangat membantu sekali, dan ini juga menjadi kegiatan warga. Apaagi ada masyarakat yang disini sebagai petani dan membutuhkan biaya tambahan, tentu saja dengan kegiatan budidaya ini juga dapat meningkatkan pendapatannya. Misalnya panen dilakukan ketika tidak masa panen tanaman padi. Ini menjadi sebuah hal yang sangat menguntungkan.⁸⁵

Sementara itu soal keuntungan yang diperoleh dengan kegiatan budidaya yang dilaksanakan, tentu saja hal ini memberikan untung sedangkan besarnya

⁸⁵ Wawancara dengan Bapak Edy yang salah satu anggota dari kelompok pembudidaya ikan “Mina Harapan” pada tanggal 15 Juli 2021

untung tergantung dengan modal atau luas kolam dan benih yang ditebar. Kalau menilai dari sisi untung sudah pasti untung karena terdapat pasar yang sudah berkembang pada kelompok budidaya tersebut.

Untung sudah pasti, kalau banyaknya untung ini ya masing-masing pembudidaya saja, karena besar dan luas kolamnya kan beda-beda. Kalau kelompok itu cenderung yang mengarahkan ke sisi pemasarannya agar produksi yang dilaksanakan tetap ada yang membeli dan menjualnya. Semakin luas kolamnya maka juga potensi untungnya semakin besar.⁸⁶

Sebagian pada sistem kerja yang ada kelompok juga terdiri dengan konsep gabungan antar warga, atau biasanya satu kolam itu dengan beberapa masyarakat. Jika demikian ini juga pembagian keuntungan juga sesuai dengan kesepakatan dan komunikasi yang dijalin. Misalnya saja adanya pemodal dan pengelola, maka akan ada kesepakatan mengenai masing-masing keuntungannya nantinya.

Pada kelompok budidaya ikan sini kondisional dan fleksibel, sehingga pemodal dan pengelola ataupun masyarakat yang tergabung memiliki karakter yang beragam. Yang jelas dengan adanya kelompok ini maka ini menjadi sebagai wadah bagi masyarakat, mulai dari bibit, pakan hingga panen. Serta menjadi sebuah ajang komunikasi antar sesama pembudidaya ikan.⁸⁷

Berhubungan dengan strategi yang diterapkan dari segi ekonomi, apa yang ditawarkan pada kelompok budidaya ikan “Mina Harapan” beragam dan tidak stagnan pada sebuah pilihan, melainkan terdapat banyak pilihan yang

⁸⁶ Wawancara dengan bapak Marwan yang salah satu anggota dari kelompok pembudidaya ikan “Mina Harapan” pada tanggal 15 Juli 2021

⁸⁷ Wawancara dengan Ibu Sri Agustini selaku ketua dari kelompok pembudidaya ikan “Mina Harapan” pada tanggal 15 Juli 2021

dapat digunakan dalam melaksanakan budidaya. Hal ini menjadi keuntungan juga bagi pebudidaya ikan yang memiliki modal terbatas.

Dari berbagai uraian diatas maka dapat diketahui bahwasanya kelompok budidaya ikan “Mina Harapan” memiliki strategi ditinjau dari segi teknis dan non teknis / ekonomis. Pada sisi teknis kelompok budidaya ikan “Mina Harapan” melaksanakan budidaya dengan pedoman sistem yang kuat, yaitu mulai pemilihan lokasi, penebaran benih, perawatan hingga panen yang dilaksanakan.

Sedangkan ditinjau dari segi ekonomis, keberadaan kelompok budidaya ikan “Mina Harapan” tidak hanya memberikan keuntungan bagi segelintir orang. Namun masyarakat dengan modal yang terbatas juga mampu diberdayakan dengan menggabung pemodal besar, hal ini secara ketentuan teknis tidak ditentukan secara rinci oleh kelompok budidaya ikan “Mina Harapan”. Hanya saja prinsip budidaya yang dilaksanakan yaitu dengan asas menguntungkan semua pihak.

2. Tahap-tahap pemberdayaan masyarakat kelompok budidaya ikan “Mina Harapan” sebagai upaya peningkatan perekonomian masyarakat di Desa Sangrahan Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung

Sesuai dengan ulasan strategi yang diterapkan oleh kelompok budidaya ikan “Mina Harapan”, yaitu pihak kelompok budidaya ikan “Mina Harapan” dalam melaksanakan budidaya sebagai upaya untuk meningkatkan ekonomi, dilaksanakan dengan sistem yang baik dan efisien. Ini menjadikan budidaya

yang dilaksanakan oleh kelompok budidaya ikan “Mina Harapan” menjadi konsep budidaya yang tersusun dengan sistem yang baik.

Kegiatan yang dilaksanakan oleh kelompok budidaya ikan “Mina Harapan” terdiri dan dilaksanakan dengan beberapa tahapan, khususnya yang berhubungan dengan unsur ekonomi. Maka dilaksanakan dengan skema yang meminimalisir biaya produksi dan berupaya untuk meningkatkan hasil panen. Hal ini dilaksanakan dan dijadikan sebagai konsep agar budidaya yang dilaksanakan dapat menjadi sebuah kegiatan yang menguntungkan.

Pertama, tahapan ini merupakan tahapan pembentukan kesadaran masyarakat atas pentingnya kegiatan usaha yang dilaksanakan, dengan kegiatan usaha yang dilaksanakan dapat membentuk ataupun meningkatkan kesejahteraannya. Dengan demikian ini merupakan sebuah hal yang penting. Dengan usaha yang sadar dilaksanakan, maka hal ini juga akan menjadikan seseroang menjalani usahanya dengan besar hati dan secara sukarela.

Kedua, tahap pembangunan dan pemberdayaan SDM masyarakat. Ini merupakan sebuah hal yang tidak kalah penting dalam sebuah tahapan yang dilaksanakan. Dengan pembangunan SDM maka masyarakat akan mengetahui secara detail mengenai kegiatan apa yang akan dilaksanakan dalam melakukan kegiatan budidaya ikan yang dilaksanakan.

Ketiga, kegiatan peningkatan kemampuan dalam mengolah kegiatan budidaya ikan. Peningkatan kemampuan sama halnya dengan atau masih berhubungan dengan SDM, namun ini lebih bersifat praktis. Dengan

peningkatan kemampuan yang dimiliki maka akan menjadikan seorang pembudidaya ikan dapat mengembangkan potensi dirinya dalam melakukan kegiatan budidaya.



Gambar 4.8 wawancara dengan salah satu anggota kelompok Mina Harapan.

Bagi kelompok budidaya ikan “Mina Harapan” penting dalam meningkatkan kemampuannya karena dapat menjadikan sebuah hal penting dalam meningkatkan potensi keuntungan usaha yang didapatkan, khususnya hal ini berhubungan dengan berbagai konsep budidaya. Hal ini menjadi tahapan penting dalam melaksanakan budidaya di Desa Sanggrahan, yaitu dengan adanya ajang saling bertukar informasi dalam satu wadah kelompok budidaya ikan “Mina Harapan”.

Dengan adanya kelompok budidaya ikan “Mina Harapan” diharapkan menjadi ajang komunikasi dan pengentasan persoalan yang dihadapi. Misalnya saja ketika terjadi ancaman penyakit, maka dengan adanya kelompok maka juga

menjadi sebuah ajang komunikasi yang baik, sehingga potensi kerugian dapat dihindari oleh pembudidaya ikan.

Ditinjau dari segi praktis, terdapat beberapa tahapan yang dilaksanakan oleh kelompok budidaya ikan “Mina Harapan” dalam mengembangkan potensi dan kemampuan dengan upaya inovasi pada kelompok budidaya ikan “Mina Harapan”, yaitu sebagai berikut:

a. Tahapan umum proses budidaya

Kegiatan budidaya yang dilaksanakan oleh kelompok budidaya ikan “Mina Harapan”, pada dasarnya mengacu pada tahapan secara umum pada prosesnya. Sesuai dengan hasil observasi penelitian yaitu diketahui sebagai berikut:⁸⁸

- 1) Tahap persiapan, tahapan ini bagi kelompok budidaya ikan “Mina Harapan” merupakan bagian yang harus dilaksanakan semua pihak dalam menyiapkan lapangan. Menyamakan pemikiran antara anggota dan tim terkait dengan pendekatan yang dipilih, disinilah yang dimaksudkan dalam menyiapkan tugas. Ini berhubungan dengan teknis ukuran kolam dan berapa nantinya jumlah benih dan pakan yang dibutuhkan.
- 2) Tahap *assessment*, bagi kelompok budidaya ikan “Mina Harapan” ini merupakan mengidentifikasi masalah yang dirasakan selain itu juga

⁸⁸ Wawancara dengan Ibu Sri Agustin yang salah satu anggota dari kelompok pembudidaya ikan “Mina Harapan” pada tanggal 15 Juli 2021

terkait dengan sumber daya yang dimiliki. Hal ini juga berhubungan dengan potensi dampak yang dapat terjadi.

- 3) Tahap perencanaan program atau kegiatan, bagi kelompok budidaya ikan “Mina Harapan” pada tahap ini melibatkan pihak pembudiya guna berfikir terkait masalah yang sedang dihadapi serta bagaimana mengatasi masalah tersebut. Pada saat mengatasi permasalahan tersebut diharapkan dari masyarakat bisa memikirkan rancangan solusi.
- 4) Tahap formulasi rencana aksi, bagi pihak kelompok budidaya ikan ”Mina Harapan” tentunya ada fasilitator dari masyarakat yang mana membentuk suatu gagasan dalam bentuk tulisan yakni membuat proposal yang mana ditunjukkan kepada pihak penyandang dana.
- 5) Tahap pelaksanaan, bagi pihak kelompok budidaya ikan “Mina Harapan” yaitu pembudidaya menerapkan aturan yang telah dirumuskan bersama-sama.
- 6) Tahap evaluasi, ini menjadi proses pengawasan antara fasilitator yaitu kelompok budidaya ikan “Mina Harapan” dengan masyarakat terhadap program pemberdayaan yang sudah terlaksanan. Pada tahap ini tentunya diperlukan masyarakat dan fasilitator untuk melakukan evaluasi.
- 7) Tahap terminasi, pada kelompok budidaya ikan ”Mina Harapan” pada tahap ini terjadi pengembangan pribadi yang mana kalau ada anggota kelompok yang dirasa mandiri secara tidak langsung bisa menjadi mitra

kerja yang mana hubungan ini akan menguntungkan kedua belah pihak dan dalam satu pengawasan.

Terdapat beberapa proses pelaksanaan strategi budidaya ikan pada kelompok budidaya ikan “Mina Harapan” yang dilaksanakan secara umum. Hal ini berhubungan dengan rencana-rencana yang dilaksanakan dalam tahapan dari segi teknis.

b. Tahap proses budidaya ikan dengan memaksimalkan peran teknologi

Teknologi menjadi sebuah keharusa bagi masyarakat di era modern ini, keberadaan teknologi juga mendorong berbagai sektor untuk memaksimalkan kegiatannya dengan bantuan teknologi. Khususnya dalam kajian ini bagi kegiatan budidaya ikan salah satu teknologi yang digunakan dalam upaya pengembangan yaitu pengolahan kolam dan pemberian pakan fermentasi.

Kalau kolam kan ada yang dibuat dari beton dan ada yang manual, nah ini makanya kita harus pandai mengelolanya. Misalnya saja dengan penyediaan suplemen vitamin bagi ikan lele. Kemudian pencahayaan atau lampu ketika malam hari, khususnya ini pada pembibitan. Sehingga tidak boleh sembarangan.⁸⁹

Khusus dalam pembibitan dengan memperhatikan suhu yang sesuai maka ini juga akan mendorong kualitas ikan tersebut menjadi ikan yang dapat atau berkualitas masuk ke dalam kategori bibit unggul. Sehingga potensial

⁸⁹ Wawancara dengan bapak Nur Sidik Selaku ketua dari kelompok pembudidaya ikan “Mina Harapan” pada tanggal 15 Juli 2021

untuk menjadi ikan pedaging atau indukan yang sesuai dengan harapan dengan standar kriteria yang telah ditentukan.

Selain itu dengan memanfaatkan teknologi tepat guna, atau rekayasa pada kolam ikan. Kolam yang ada dapat dikembangkan dan tidak harus terbuat dari semen bisa saja terbuat dari bahan tidak terpakai, misal ember bekas, drum bekas, dan lain sebagainya. Sehingga ini menjadi sebuah alternatif pilihan kolam ikan yang dapat digunakan sebagai wadah untuk kegiatan budidaya.

Kolam ikan itu kan bisa dari apa saja dan tidak harus dari semen ya, misalnya ember bekas, drum dan lain sebagainya. Ini menjadi sebuah upaya juga sebagai teknologi tepat guna dalam mengurangi limbah, sehingga ini juga menjadi sebuah hal yang menarik dalam menjaga kelestarian lingkungan dari ancaman limbah. Ini salah satu contohnya ya, yang sering kita gunakan di sini.⁹⁰

Dari uraian tersebut maka dapat disimpulkan bahwasanya pemaksimalan teknologi yang digunakan di kelompok tersebut tidak hanya terfokus dengan teknologi gerak atau mesin, melainkan dengan teknologi yang ramah lingkungan dengan pemanfaatan barang bekas sebagai sarana untuk melaksanakan kegiatan budidaya ikan lele.

c. Tahap pengembangan Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia merupakan dalam sebuah kegiatan industri merupakan sebuah hal yang tidak dapat dilepaskan dengan upaya pengembangan yang dilaksanakan. Pengembangan sebuah kegiatan usaha juga

⁹⁰ Wawancara dengan Ibu Sri Agustin selaku bendahara dari kelompok pembudidaya ikan “Mina Harapan” pada tanggal 15 Juli 2021

harus dilaksanakan dengan upaya pengembangan kelompok atau perseorangan yang tergabung dalam kegiatan usaha tersebut. Dengan adanya pengembangan pada diri SDM yang terlibat, maka potensial keberhasilan atau pencapaian sebuah tujuan dapat diraih dengan semaksimal mungkin.

Ini yang penting orang atau masyarakat yang ada di kelompok kami ini mengerti dan memahami mengenai kegiatan budidaya itu apa, bagaimana mengelolanya dan seharusnya bagaimana. Jadi upaya pengembangan SDM ini menjadikan masyarakat akan mengetahui bagaimana konsep dan pola serta dalam menerapkan dalam kegiatan budidaya sehingga dapat menghasilkan produk atau panen ikan lele yang berkualitas sebagaimana harapannya.⁹¹

Langkah pengembangan tersebut, utamanya mengacu pada sisi pengembangan masing-masing orang atau masyarakat. Khususnya dengan pemahaman yang baik mengenai sebuah kegiatan budidaya agar dapat berjalan dengan maksimal. Jika pemahaman masyarakat telah berada pada titik yang baik, maka dalam mengelola kegiatan budidaya juga akan berjalan dengan baik dan maksimal.

Masyarakat itu yang penting harus paham dulu, mengerti mengenai apa itu dan bagaimana cara mengelolanya budidaya ikan lele ini. Kalau nanti masyarakat sudah tahu, khususnya dalam mencapai sebuah target dan tujuan dalam melaksanakan kegiatan budidaya lele, yaitu mendapatkan untung atau profit yang besar sebagaimana harapannya.⁹²

Dari uraian tersebut, pengembangan pada sisi SDM dilaksanakan khususnya untuk memberikan pemahaman pada masyarakat mengenai pengelolaan budidaya. Harapannya budidaya dapat berjalan dengan baik, maka

⁹¹ Wawancara dengan Bapak Nur Sidik selaku ketua dari kelompok pembudidaya ikan “Mina Harapan” pada tanggal 15 Juli 2021

⁹² Wawancara dengan Ibu Sri Agustin selaku bendahara dari kelompok pembudidaya ikan “Mina Harapan” pada tanggal 15 Juli 2021

juga akan memberikan keuntungan yang maksimal sehingga pembudidaya mendapatkan untung yang besar sesuai dengan harapannya.

d. Tahap pengembangan lahan

Faktor pendukung budidaya lele di Desa Sanggrahan yaitu salah satunya tersedia lahan yang mencukupi dengan kondisi cuaca yang cocok untuk budidaya yang dilaksanakan. Faktor lain yang mendukung yaitu kondisi atau keberadaan air yang mudah didapatkan.

Kondisi alam dan kondisi dukungan air utamanya ini menjadi sebuah hal yang sangat penting. Dengan kondisi alam yang mendukung maka potensial dalam pemgemukan ikan lele, dan jika air yang ada banyak maka juga akan memudahkan dalam melakukan penggantian air ataupun memenuhi kebutuhan air pada kolam.⁹³

Faktor alam yang strategis tersebut juga menjadi salah satu kemudahan, misalnya lahan pertanian yang kurang maksimal digunakan sebagai kolam. Dari sisi efektivitas maka pembudidaya juga akan mudah dalam mendapatkan air dan dalam proses pembuangan air, karena langsung mengalir ke sawah.

Beberapa poin utama tahap yang dilalui yaitu tahap pengembangan budidaya dengan dukungan teknologi, tahap pengembangan SDM, tahap pengembangan lahan, dan adanya dukungan dari pemerintah. Hal ini menjadi kelompok budidaya ikan “Mina Harapan” menjadi sebuah kelompok yang

⁹³ Wawancara dengan Ibu Sri Agustin yang salah satu anggota dari kelompok pembudidaya ikan “Mina Harapan” pada tanggal 15 Juli 2021

melaksanakan strategi budidaya, baik ditinjau dari segi teknis maupun ekonomis.

Dengan kondisi yang mendukung tersebut maka hal ini juga dapat menjadikan kegiatan budidaya yang dilaksanakan di kelompok dapat berjalan dengan maksimal dan berpotensi untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal hingga mendapatkan profit sebagaimana yang diharapkan. Selain itu juga akan memudahkannya dalam mencapai tujuan utama yaitu kesejahteraan masyarakat.

3. Implikasi pemberdayaan masyarakat kelompok budidaya ikan “Mina Harapan” sebagai upaya peningkatan perekonomian masyarakat di Desa Sanggrahan Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung

Dampak yang ditimbulkan dari kegiatan budidaya ikan yang dilaksanakan oleh kelompok budidaya ikan “Mina Harapan” yaitu berhubungan dengan adanya peningkatan ekonomi masyarakat. Hal ini terjadi karena semakin banyak masyarakat yang turut melaksanakan kegiatan budidaya ikan dan tergabung ke dalam kelompok budidaya ikan “Mina Harapan”.

Peningkatan ekonomi atau pendapatan bagi masyarakat yang tergabung pada kegiatan budidaya yang diinisiasi oleh kelompok budidaya ikan “Mina Harapan” dapat terus terjadi seiring dengan perkembangan kelompok budidaya ikan “Mina Harapan”. Tolak ukur yang lainnya yaitu perkembangan dapat terlihat seiring bertambahnya jumlah anggota yang tergabung pada kelompok budidaya ikan “Mina Harapan”.



Gambar 4.9 kondisi kantor Mina Harapan di Desa Sanggrahan.

Tertatanya sistem tata niaga budidaya ikan lele di Desa Sanggrahan, itu juga menjadikan sebuah keuntungan, khususnya dalam hal ekonomi. Bukan hanya pembudidaya saja yang mendapatkan keuntungan atas kegiatan usahanya, melainkan juga sebagian pengepul ataupun penjual. Ini menjadi sebuah imbas ekonomi atas kegiatan budidaya yang dilaksanakan oleh kelompok budidaya ikan “Mina Harapan”.

Imbas dalam hal ekonomi menjadi sebuah keuntungan utama yang tentu saja menjadi tujuan semua orang. Dengan adanya kegiatan budidaya ini juga menjadi sebuah hal yang memudahkan masyarakat, khususnya dalam menambah jam kerja. Karena kalau petani misalnya, punya sisa waktu dirumah nah waktu-waktu ini dimanfaatkan untuk melaksanakan kegiatan budidaya ikan.⁹⁴

Dengan kegiatan tersebut juga menjadikan sebagai tambahan penghasilan sehingga memberikan imbas kepada perekonomian atau kesejahteraan masyarakat Desa Sanggrahan secara umum. Hal ini juga dapat meningkatkan

⁹⁴ Wawancara dengan bapak Edy yang salah satu anggota dari kelompok pembudidaya ikan “Mina Harapan” pada tanggal 15 Juli 2021

pendapatan per kapita masyarakat, dan mempercepat gerak roda perekonomian masyarakat seiring dengan tingkat atau daya beli pada produk lain yang tinggi.



Gambar 4.9 Searching tentang Budidaya Ikan Mina Harapan menjadi potensi Desa Sanggrahan Boyolangu Tulungagung

Implikasi kegiatan budidaya ikan yang dilaksanakan masyarakat pada dasarnya memberikan dampak yang positif, khususnya dalam segi ekonomi atau penambahan pendapatan masyarakat. Dengan adanya kegiatan ini juga menjadi sebuah ekonomi kreatif dan juga menjadi kegiatan sampingan terlepas dari aktivitas utama seseorang.

a. Menjadi sebuah kegiatan ekonomi kreatif

Kegiatan yang dilaksanakan pada dasarnya juga menjadi sebuah ekonomi kreatif yang berkembang pada kalangan masyarakat kecil. Basis ekonomi yang ada dalam kalangan kelompok budidaya ini merupakan kegiatan UKM, sehingga menjadi sebuah ekonomi kreatif yang mampu

memberikan dampak atau pengaruhnya kepada ketahanan kelompok masyarakat itu sendiri atau Kabupaten Tulungagung pada umumnya.

Atas kegiatan usaha yang dilakukan ini pendapatan kita meningkat, atau juga ada penghasilan tambahan dan ini sangat bagus bagi kondisi ekonomi kita. Dengan kegiatan budidaya ini menjadikan kita juga semakin berkembang dan memiliki kegiatan penting dalam pemenuhan kebutuhan.⁹⁵

Uraian tersebut menjelaskan arti pentingnya kegiatan ekonomi masyarakat atas kegiatan budidaya ikan lele yang dilaksanakan. Kegiatan yang dilaksanakan dapat memicu kegiatan ekonomi yang berhubungan dengan sektor lainnya dan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitarnya.

b. Menjadi kegiatan diluar aktifitas utama

Masyarakat Desa Sanggrahan tentu saja terdiri dari beraneka ragam profesi atau keahlian yang dimilikinya. Kegiatan budidaya ini juga menjadi kegiatan sampingan diluar aktifitas utamanya. Misalnya saja petani, selain bekerja di sawah mereka juga melakukan kegiatan budidaya sebagai kegiatan yang dilaksanakan untuk menambah penghasilannya.

Kalau pas tidak ke sawah, mereka bisa saja ke kolam. Kebanyakan kan warga sini petani jadi kalau pas atau tidak ada kegiatan disawah maka akan pergi ke kolam. Namun juga ada petani yang sengaja membagi waktunya untuk pergi ke sawah atau pergi ke kolam. Jika petani tersebut memang menggantungkan hidupnya pada kolam.⁹⁶

⁹⁵ Wawancara dengan bapak Marwan yang salah satu anggota dari kelompok pembudidaya ikan “Mina Harapan” pada tanggal 15 Juli 2021

⁹⁶ Wawancara dengan Bapak Edy yang salah satu anggota dari kelompok pembudidaya ikan “Mina Harapan” pada tanggal 15 Juli 2021

Dari uraian tersebut maka dapat diketahui kegiatan budidaya ikan lele yang dilaksanakan oleh masyarakat tidak hanya ditekuni khusus pembudidaya saja, melainkan juga masyarakat lain yang memang membutuhkan kegiatan tambahannya. Dengan adanya kegiatan tambahan ini juga menjadikan masyarakat untuk semakin berkembang dalam hal pemenuhan kebutuhan hidupnya.

Dari berbagai uraian diatas maka dapat disimpulkan, bahwasanya ditinjau dari segi ekonomi keberadaan budidaya ikan yang dilaksanakan oleh masyarakat desa Sanggrahan yang tergabung dalam kelompok budidaya ikan “Mina Harapan” berimplikasi positif terhadap peningkatan ekonominya. Karena budidaya yang dilaksanakan, bagi sebagian besar masyarakat digunakan sebagai usaha sampingan ataupun paruh waktu diluar aktifitas utamanya. Sehingga hal ini akan sangat menguntungkan mengingat waktu yang dihabiskan untuk budidaya ikan tidak terlampau memakan waktu yang lama dan penjang, kecuali pada masa pembenihan, panen, ataupun pembuatan kolam.

C. Temuan Penelitian

1. Strategi pemberdayaan masyarakat kelompok budidaya ikan “Mina Harapan” sebagai upaya peningkatan perekonomian masyarakat di Desa Sanggrahan Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung.

Penerapan strategi budidaya ikan yang dilaksanakan oleh kelompok budidaya ikan “Mina Harapan” pada umumnya dilaksanakan dengan konsep budidaya pada umumnya dalam melaksanakan ternak lele, secara teknis dan

praktis. Strategi teknis yaitu berhubungan dengan konsep dan manajemen anggota serta kelompok. Sedangkan strategi praktis merupakan cara yang dilakukan mulai dari pemilihan benih, cara merawat, hingga lama panen ikan lele. Sesuai dengan hasil observasi penelitian, secara teknis dalam melaksanakan budidaya ikan pada kelompok “Mina Harapan” yaitu sebagai berikut: 1) syarat lokasi budidaya ikan lele, 2) cara persiapan kolam lele, 3) pemilihan benih dan cara menebar benih ikan lele ke kolam, 4) memilih pakan dan merawat kolam lele, 5) pengendalian hama dan penyakit pada ikan lele.

Pada sisi upaya dan tujuan pengelolaan budidaya ikan lele juga diketahui jika budidaya ikan lele memberikan dampak perekonomian yang signifikan bagi pelaku usahanya yaitu pembudidaya ikan lele. Dengan demikian memang diperlukan konsep yang matang dalam melaksanakan kegiatan budidaya ini. Sehingga strategi yang diterapkan oleh kelompok budidaya ikan “Mina Harapan” dapat dinyatakan berhasil atau memberikan dampak yang positif.

Dengan adanya sistem kerjasama yang dilaksanakan oleh kelompok budidaya ikan “Mina Harapan”. Sistem ini memungkinkan adanya satu kolam dikelola oleh beberapa orang, misalnya saja antara pemodal dan pengelola kolam. Namun khusus untuk keuntungannya hal ini menjadi kebijakan pembagian yang dilaksanakan pada setiap kolam. Dengan sistem kerjasama ini maka akan menguntungkan masyarakat yang memiliki kekuatan modal yang sedikit.

Ditinjau dari segi ekonomis, keberadaan kelompok budidaya ikan “Mina Harapan” tidak hanya memberikan keuntungan bagi segelintir orang. Namun masyarakat dengan modal yang terbatas juga mampu diberdayakan dengan menggabung pemodal besar, hal ini secara ketentuan teknis tidak ditentukan secara rinci oleh kelompok budidaya ikan “Mina Harapan”. Hanya saja prinsip budidaya yang dilaksanakan yaitu dengan asas menguntungkan semua pihak.

2. Tahap-tahap pemberdayaan masyarakat kelompok budidaya ikan “Mina Harapan” sebagai upaya peningkatan perekonomian masyarakat di Desa Sanggrahan Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung

Kegiatan budidaya ikan lele yang dilaksanakan oleh kelompok budidaya ikan “Mina Harapan” pada tahapannya, khususnya yang berhubungan dengan unsur ekonomi. Maka dilaksanakan dengan skema yang meminimalisir biaya produksi dan berupaya untuk meningkatkan hasil panen. Hal ini dilaksanakan dan dijadikan sebagai konsep agar budidaya yang dilaksanakan dapat menjadi sebuah kegiatan yang menguntungkan.

Ditinjau dari segi teknis, terdapat beberapa tahapan yang dilaksanakan oleh kelompok budidaya ikan “Mina Harapan” dalam mengembangkan potensi yang dimiliki oleh masyarakat yang tergabung dalam kelompok budidaya ikan “Mina Harapan”. Tahap-tahap pemberdayaan masyarakat melalui kelompok budidaya ikan “Mina Harapan” dalam upayanya meningkatkan perekonomian masyarakat. Hal ini khususnya ditinjau dari segi ekonomis, kelompok budidaya ikan “Mina Harapan” melaksanakan berbagai tahapan untuk mengembangkan

potensi masyarakat yang tergabung dalam kelompok budidaya ikan “Mina Harapan”.

Beberapa poin utama tahap yang dilalui yaitu tahap pengembangan budidaya dengan dukungan teknologi, tahap pengembangan SDM, tahap pengembangan lahan, dan adanya dukungan dari pemerintah. Hal ini menjadi kelompok budidaya ikan “Mina Harapan” menjadi sebuah kelompok yang melaksanakan strategi budidaya yang baik, baik ditinjau dari segi teknis maupun ekonomis.

3. Implikasi pemberdayaan masyarakat kelompok budidaya ikan “Mina Harapan” sebagai upaya peningkatan perekonomian masyarakat di Desa Sanggrahan Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung

Dampak perberdayaan masyarakat pada kelompok budidaya ikan “Mina Harapan” yaitu mampu meningkatkan perekonomian masyarakat yang tergabung didalamnya. Hal ini terjadi karena semakin banyak masyarakat yang turut melaksanakan kegiatan budidaya ikan dan tergabung ke dalam kelompok kelompok budidaya ikan “Mina Harapan”.

Peningkatan ekonomi atau pendapatan bagi masyarakat yang tergabung pada kegiatan budidaya yang diinisiasi oleh kelompok budidaya ikan “Mina Harapan” dapat terus terjadi seiring dengan perkembangan kelompok budidaya ikan “Mina Harapan”. Tolak ukur yang lainnya yaitu perkembangan dapat terlihat seiring bertambahnya jumlah anggota yang tergabung pada kelompok budidaya ikan “Mina Harapan”. Implikasi kegiatan budidaya ikan yang

dilaksanakan masyarakat pada dasarnya memberikan dampak yang positif, khususnya dalam segi ekonomi atau penambahan pendapatan masyarakat. Dengan adanya kegiatan ini juga menjadi sebuah ekonomi kreatif dan juga menjadi kegiatan sampingan terlepas dari aktivitas utama seseorang.

Ditinjau dari segi ekonomi keberadaan budidaya ikan yang dilaksanakan oleh masyarakat desa Sanggrahan yang tergabung dalam kelompok budidaya ikan “Mina Harapan” berimplikasi positif terhadap peningkatan ekonominya. Karena budidaya yang dilaksanakan, bagi sebagian besar masyarakat digunakan sebagai usaha sampingan ataupun paruh waktu diluar aktifitas utamanya. Sehingga hal ini akan sangat menguntungkan mengingat waktu yang dihabiskan untuk budidaya ikan tidak terlampau memakan waktu yang lama dan penjang, kecuali pada masa pembenihan, panen, ataupun pembuatan kolam.